

ABSTRAK

Nela Harianti. 200101090792. *Perbandingan Pengaruh Model TAPPS (Thinking Aloud Pair Problem Solving) dengan Model PBL (Problem Based Learning) Berbasis Etnokimia terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Materi Kimia Hijau*, Pembimbing Skripsi Trining Puji Astutik, S.Si., S.Pd., M.Pd. pada Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: *Thinking Aloud Pair Problem Solving, Problem Based Learning, Kemampuan Pemecahan Masalah, Kimia Hijau.*

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran kimia adalah kemampuan pemecahan masalah, namun kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih tergolong rendah. Model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah model *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dan model *Problem Based Learning*. Kedua model tersebut akan dipadukan dengan etnokimia melalui pemberian permasalahan lingkungan yang ada di Kalimantan Selatan, harapannya mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengaruh model TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) dengan model PBL (*Problem Based Learning*) berbasis etnokimia terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi kimia hijau.

Penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperiment* dengan desain *posttest-only control group*. Sampel penelitian yaitu peserta didik kelas X-2 sebagai kelas eksperimen I sebanyak 34 orang dan peserta didik kelas X-4 sebagai kelas eksperimen II sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Data yang dikumpulkan berupa tes esai sebanyak 20 soal. Hasil validitas isi sebesar 77,7% dengan kategori layak dan hasil validitas butir soal menggunakan kolerasi *pearson* diperoleh 85% dengan kategori valid. Hasil uji *reliabilitas cronbachIs alpha* sebesar 0,727. Uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test*.

Hasil uji *independent sample t-test* mengenai kemampuan pemecahan masalah diperoleh $0,040 > 0,050$ sehingga H_a diterima. Hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa ada perbandingan pengaruh model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dan *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dapat memberikan hasil yang lebih baik daripada model pembelajaran *Problem Based Learning*.